BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi model naturalistik. Ajaran utama pendekatan ini adalah bahwa teori haruslah dari data atau dengan kata lain, teori harus berasal *(grounded)* dalam data (Chamberlian, 1995).[54] Edmund Husserl mengemukakan bahwa objek ilmu itu tidak terbatas pada yang empirik, tetapi mencakup fenomena yang tidak lain daripada persepsi, pemikiran, kemauan, dan keyakinan subjek tentang sesuatu di luar subjek, ada sesuatu yang transenden, di samping yang aposteriorik.[55] Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif pasalnya, penelitian kualitatif mempunyai kesesuaian dengan rumusan masalah skripsi ini, karena peneliti memiliki sikap ingin tahu terutama kepada apa yang diteliti dan senantiasa haus akan pengetahuan-pengetahuan baru.[56] Adapun menurut pendapat Nur Syam dalam bukunya Metode Penelitian Dakwah, penelitian kualitatif diartikan dengan penelitian yang holistik dan sistematik yang tidak bertumpuh pada pengukuran di mana pencarian data dari peneliti atau sebagai alat pengumpul data dari peneliti adalah peneliti.[57] Jadi dengan demikian

---

[54]Agus Salim. *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001), hal. 110.

[55] Noeng Muhadjir. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1991), hal. 27

[56] Burhan Bungin. *Metode Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 23.

[57] Nur Syam. *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Surabaya: Ramadhani, 1990), hal. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian kualitatif adalah salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai peneliti ilmiah di bangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian yang sistematis dan terkontrol atas dasar data empirik.

Dalam penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi naturalistik menuntut peneliti untuk terjun langsung ke lapangan. Ada empat unsur sekaligus yang perlu ditata dan dikembangkan pendekatan fenomenologi naturalistik yaitu: menetapkan sampel secara *purposive*, mengadakan analisa secara kualitatif, mengembangkan *grounded theory* secara induktif dan mengembangkan disain penelitian.

Peneliti pada waktu terjun di lapangan juga menerapkan empat unsur sambil mengamati sampel, mengalisa data, mencoba untuk mencari *grounded theorynya*, dan membuat disain penelitian yang kesemuanya dapat berubah dan dikembangkan, sesuai dengan konteks dan situasi kondisi di lapangan.

Menurut Egon G. Guba sebagai tokoh sentral dari pendekatan fenomenologi bahwa penelitian demikian menuntut manusia sebagai instrumen penelitian, karena lebih mampu menyesuaikan situasi kondisi yang tidak menentu, dapat membangun dari pengetahuan yang tak terkatakan, dengan menerapkan metode yang lebih manusiawi, yaitu interview dan observasi yang dapat mengungkap nuansa yang tak terungkap dengan metode yang lebih distandartkan.[58]

---

[58] Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatfi*,....., hal. 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guba menambahkan ada tujuh karakteristik yang menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian, yaitu sifatnya yang reponsif, adaptif, lebih holistik, kesadaran pada konteks tak terkatakan, mampu mengejar klarifikasi dan mampu mengejar pemahaman yang lebih mendalam. Dengan demikian diharapkan makna yang didapat dari penelitian ini memang dari konteksnya, bukan dari prakonsep peneliti.

Bagi pendekatan fenomenologi teori dan fakta ditentukan oleh nilai. Ada empat sumber nilai dalam fenomenologi, yaitu nilai dari pihak peneliti itu sendiri, nilai dari konteks kultural objek penelitian, nilai yang terjabarkan dalam subtansi penelitian, dan nilai yang terjabarkan dalam metedologi penelitian.[59]

Penelitian kualitatif berkaitan dengan sifat unik dari realitas sosial dan dunia tingkah laku manusia itu sendiri. Keunikan bersumber dari hakikat manusia sebagai makhluk psikis, sosial, dan budaya yang mengaitkan makna dan intepretasi itu sendiri di pengaruhi oleh lingkungan sosial dan budaya itu sendiri kompleks sistem makna (*complex meaning system*) tersebut secara konstan digunakan oleh seseorang atau sekelompok orang alam mengorganisasikan segenap sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.[60] Penelitian kualitatif termasuk metode historis dan metode komparatif yang keduanya dikombinasikan menjadi historis-komparatif.[61]

---

[59] Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitaf*,....., hal. 140-141

[60] Sanafiah Faisal. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Dan Aplikasinya* (Malang: Remadja Karya, 1990), hal. 2

[61] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode historis menggunakan analisa atas peristiwa-peristiwa dalam masa lalu untuk merumuskan prinsip-prinsip umum. Metode komparatif mementingkan perbandingan antara bermacam-macam masyarakat beserta bidang-bidangnya, untuk memperoleh perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan. Tujuannya untuk mendapatkan petunjuk-petunjuk mengenai perilaku masyarakat pada masa silam dan masa sekarang dan tingkat peradaban yang berbeda atau sama.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dilaksanakan dan berlokasi di Kelurahan Pecalukan, Kec. Prigen. Kab, Pasuruan. Kelurahan Pecalukan termasuk wilayah Pasuruan barat yang terletak pada garis 112,42-113,56 BT dan garis 06,24-07,47 LS, dengan ketingian 662 di atas permukaan laut (dpl), memiliki suhu udara berkisar antara 24^0-27^0 C dan curah hujan ± 800 mm/Th.[62]

Batas wilayah Kelurahan Pecalukan Sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Desa Gambiran
2. Sebelah Timur : Kelurahan Ledug/Sekolelo
3. Sebelah Selatan : Hutan Negara
4. Sebelah Barat : Kelurahan Prigen

C. Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland jenis data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan dokumen dan lain-lain merupakan jenis data

[62] Dokumen Kelurahan diambil Tanggal 12 Juni 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tambahan. Sumber data dilihat dari subjek dimana data menempel dalam hubungan dengan seluruh atau sebagaian sumber data., diambil sebagai subjek penelitian. Sehubungan dengan wilayah sumber data menurut Suharsimi Arikunto, sumber data yang dijadikan subjek penelitian ini, maka dikenal dengan jenis penelitian sampel.[63] Maksud peneliti menggunakan jenis sampel dikarenakan ada beberapa pertimbangan, yaitu karena alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.[64]

Pengambilan sampel penelitian kualitatif lebih ditekankan pada kualitas sampel bukan pada jumlah atau kuantitas. Adapun dalam pengambilan sampel yang peneliti lakukan memiliki karakter sebagai berikut:

1. Tidak diarahkan pada jumlah yang besar, melainkan pada kekhususan kasus (spesifik) sesuai dengan masalah penelitian.
2. Tidak ditentukan secara kaku sejak awal, namun bisa berubah ditengah jalan sesuai dengan pemahaman dan kebutuhan yang berkembang selama proses penelitian.
3. Tidak diarahkan pada keterwakilan atau representasi, melainkan pada kecocokan pada konteks (siapa dan jenis informasi apa).

Tahap pengambilan sampel dilakukan satu tahap, yaitu masyarakat Kelurahan Pecalukan Kecamtan Prigen Kabupaten Pasuruan. Sebagai subjek penelitian sebagai berikut:

---

[63] Suharsini Arikunto. ....., hal 102

[64] Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal 121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1
Nama Masyarakat Pecalukan

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Hari	29	Pengusaha
2	Jupri	38	Pengusaha
3	Ridwan	56	Jualan Soto
4	Sakur	43	Guide Villa
5	Hendrik	49	Pekerja Hotel
6	Herman	35	Warkop
7	H. Rudi	54	Penjual sate
8	Solekan	52	Ojek Kuda
9	Mujiono	50	Ojek Kuda

Penelitian ini menggunakan sumber data dari pengambilan sampel masyarakat Kelurahan Pecalukan dengan mengambil sampel secara purporsiv. Hal ini agar dapat ditemukan sebuah masyarakat Kelurahan Pecalukan yang bisa menggambarkan seluruh pokok persoalan yang akan diteliti. Kelurahan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah Kelurahan Pecalukan, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang di gunakan peneliti ada tiga tahap, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tahap Pra Lapangan.

Tahap pra lapangan ini meliputi penyusunan rancangan penelitian yakni proposal penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan penelitian kepada pihak yang terkait seperti Bakesbang, Kecamatan dan Kelurahan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan (orientasi lapangan), memilih informan sebagai sumber data yang akurat, menyiapkan perlengkapan penelitian baik perlengkapan fisik maupun non fisik dan memahami etika penelitian. Etika penelitian ini menjadi suatu yang penting, sebab dalam penelitian kualitatif manusia menjadi alat pengumpul data. Oleh sebab itu, harus memahami peraturan, norma, dan nilai sosial masyarakat.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini meliputi memahami latar penelitian, baik latar terbuka maupun latar tertutup, mempersiapkan diri untuk beradaptasi dengan sosiokultural dan keagamaan di masyarakat yang akan diteliti, berbaur dengan masyarakat, berperan serta dan melibatkan diri dalam kegiatan masyarakat sebagai langkah pengamatan. Mendatangi informan yang telah ditentukan untuk diwawancarai, mencatat dan mengumpulkan seluruh data yang diperlukan baik dari wawancara atau pengamatan dalam peran serta melakukan analisa sederhana di lapangan.

3. Tahap Analisa Data

Setelah mengumpulkan seluruh data yang diperlukan, maka tahap berikutnya adalah mengatur urutan data dan mengorganisasikan ke dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu pola didasarkan pada aspek ideologi, aspek pekerjaan, kemudian menarik kesimpulan. Dengan kata lain disebut analisa induktif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan faktual maka peneliti menggunakan pendekatan sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

   Teknik observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis.[65] Teknik Obsevarsi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai fenomena yang di teliti.[66] Adapun untuk memperoleh informasi melalui teknik observasi dengan menggunakan cara pencatatan dan dengan bantuan alat perekam (*tape recorder*).[67] Untuk menghindari bias interpretasi, peneliti menuliskan dengan gaya deskriptif dan bukan interpretatif.

2. Teknik Interview

   Melalui teknik interview akan dikumpulkan data tentang suatu yang berkenaan dengan skripsi. Wawancara atau interview yaitu suatu cara pengumpulan data dengan tanya jawab pihak yang dikerjakan secara sistematis dengan landasan tujuan penyelidikan.[68] Interview yang dimaksudkan untuk mengkontruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan kepedulian dan lain-

---

[65] Sutrisno Hadi, *Metodelogi Risearch Jilid II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal 37
[66] Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal 64
[67] Marzuki, *Metodelogi Riset* (Yogyakarta: Hanindita Ofset, 1983), hal. 62
[68] Sutrisno Hadi, *Metodelogi Risearch Jilid II*....., hal 193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain.[69] Interview lebih merupakan ekstensi dari perilaku manusia seperti mendengarkan, berbicara, melihat, berinteraksi, bertanya, minta penjelasan, mengekspresikan kesungguhan dan menangkap yang tersirat.[70]

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah merupakan suatu cara untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, internet, dan lain sebagainya.[71] Teknik dolumentasi digunakan oleh peneliti yang berkenaan dengan data-data yang berhubungan dengan lokasi penelitian, seperti data tentang arsip masyarakat Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan serta dokumen-dokumen yang dianggap penting dalam penelitian ini.

4. Teknik Pemilihan Informan

Lebih lanjut dalam pengumpulan data yang dicari melalui informan dengan menggunakan teknik *snowballing*,[72] yaitu penelitian yang dilibatkan berasal dari latarbelakang yang berbeda yaitu orang yang tidak bertempat tinggal di stren kali. Orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Sehingga peneliti dapat memberikan interpretasi-interpretasi yang berbeda, serta pandangan-pandangan yang beragam dan berlawanan atas suatu fakta tertentu.

---

[69] Marzuki, *Metodelogi Riset*....., hal. 52
[70] Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitaf*....., hal. 145
[71] Suharsini Arikunto....., hal 131
[72] Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Dan Aplikasinya*....., hal 144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2
Daftar Nama Informan

NO	NAMA	UMUR	KETERANGAN
1	Sutikno	45	Ketua RW. IX
2	H. Sya'roni	66	Ketua Ta'mir Masjid
3	H. Hamid	53	Sesepuh Kampung
4	Ismail Rosid	40	Sekretaris Kelurahan

Tabel 3
Daftar Nama Key Informan

NO	NAMA	UMUR	KETERANGAN
1	Pambudi	57	Kepala Kelurahan
2	H. Kozin	58	Tokoh Masyarakat

F. Teknik Analisa Data

Langkah awal yang dilakukan dalam menganalisis data, dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber baik dari interview, observasi dan dokumen. Selanjutnya data tersebut di klasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian (deskripsi analisa) yang berupaya menggambarkan kondisi yang diteliti secara menyeluruh kemudian setelah itu ditarik penemuan-penemuan baru dan dikorelasikan penemuan tadi dengan teori yang ada. Adapun tahapan penelitian analisa data adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Reduksi Data

Langkah-langkah reduksi data adalah inventarisasi atau pengumpulan data yang relevan dan sederhana, mengabtrasikan data yang terhimpun dalam bentuk hasil catatan di lapangan. Selama penelitian reduksi data terus dilakukan berikutnya yang telah terhimpun dengan membuat ringkasan, membuat kode-kode, menggolongkan sesuai dengan data dan membuat catatan-catatan.

Reduksi bukanlah suatu hal yang tersendiri dan terpisah dari analisa data, melainkan sebagai bentuk analisis yang menajamkan, mengorganisasikan data dengan cara demikian rupa hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Langkah Penyajian Data

Langkah penyajian data merupakan bagian dari analisis data artinya dilakukan sekaligus dengan analisis yang memerlukan sikap disertai daya cipta, pandangan luas, kesadaran akan pentingnya arti pengembangan hasil temuan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam setiap langkah tersebut secara otomatis pengambilan kesimpulan selalu dilakukan dari awal penelitian sudah dibuat proposisi-proposisi yang ada akhirnya di sambung-sambung proposisi tersebut menjadi pertanyaan yang lebih abstrak tingkatannya. Hingga akhir penyajian data, peneliti dapat membuat proposisi lebih abstrak lagi setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proposisi diverifikasikan terlebih dahulu dengan proposisi-proposisi yang lain.

G. Teknik Keabsahan Data

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, maka diperlukan pemeriksaan keabsahan secara teliti dan cermat, melalui:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpukan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distrosi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subjek. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke dalam lokasi dan dalam yang cukup panjang guna amendeteksi memperhitungkan distorsi yang mungkin mengkotori data. Distorsi tersebut, bisa tidak sengaja atau bisa juga sengaja misalnya informan atau responden berdusta, menipu atau pura-pura. Hal ini bisa diantisipasi dengan jalan keikutsertaan.

Mengingat perpanjangan keikutsertaan sangat penting untuk mengingatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, maka peneliti melibatkan diri dalam aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat. Peneliti berbaur dengan masyarakat stren kali di perlukan waktu yang cukup di tentukan oleh peneliti dengan maksud agar memperoleh data yang selengkap-lengkapnya. Di lain waktu, di saat waktu santai peneliti juga mengadakan tanya jawab yang telah di setujui oleh mereka untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengadakan tanya jawab, sebagai bahan mencari data yang di perlukan dalam hal ini yang ada kaitannya dengan penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke dalam lokasi dan dalam yang cukup panjang guna amendeteksi memperhitungkan distorsi yang mungkin mengkotori data. Distorsi tersebut, bisa tidak sengaja atau bisa juga sengaja misalnya informan atau responden berdusta, menipu atau pura-pura. Hal ini bisa diantisipasi dengan jalan keikutsertaan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, dengan kata lain jika perpanjangan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.[73]

Oleh karena itu ketekunan merupakan suatu bagian penting dalam pemeriksaan keabsahan data, maka peneliti melakukan hal tersebut secara teliti, rinci dan berkesinambungan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun maksud dari triangulasi itu adalah peneliti melakukan perbandingan dan mengecek hasil ulang suatu data

---

[73] Lexy J Moleong, ……....., hal. 177-178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dihasilkan wawancara. Dengan demikian, data yang peroleh setelah melakukan triangulasi akan menjadi data objektif. Hal tersebut penting untuk dilakukan karena boleh jadi komentar antara satu dengan yang lainnya tidak sama dengan menilai objek, dengan kata lain pemikiran dan pendapat mereka tentang objek subjektif. Teknik triangulasi meliputi:

a. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dengan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Adapun cara yang di tempuh oleh peneliti adalah membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara. Membandingkan data yang di sampaikan di depan umum dengan data yang di sampaikan secara pribadi. Membandingkan pendapat masyarakat dengan informasi yang di peroleh dari key informan, serta membandingkan hasil dari wawancara dengan data dari dokumen.
b. Triangulasi dengan metode, dalam hal ini ada dua strategis yaitu: 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian teknik pengumpulan data. 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber dengan metode yang sama.
c. Triangulasi dengan teori, maksud dari teori ini adalah pengecekan derajat kepercayaan dengan cara membandingkan dengan salah satu atau lebih teori.[74]

[74] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*....., hal. 178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pemeriksaan melalui Diskusi

Diskusi adalah sarana untuk menemukan suatu kebenaran terhadap sesuatu, sedangkan hal yang perlu di diskusikan adalah masalah yang membuat keraguan terhadap hasil sementara, atau dengan kata lain teknik ini di lakukan dengan cara mendiskusikan analitis dengan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa lainnya. Tujuannya adalah peneliti ingin tercapainya sikap yang jujur dan terbuka, sehingga mampu mengungkapkan kemencengan-kemencengan dalam penelitian yang telah di sediakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id